

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

Evi Roziana 09010714217

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: viesya@yahoo.com

Desi Nurhikmahyanti, M.Pd

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Desilecturer@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan peneliti ini adalah: 1. untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam. 2. untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam. 3. untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam. 4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam untuk menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam. 5. untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya dan tindak lanjut yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) perencanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran, 2) pelaksanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran 3) evaluasi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran, 4) kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran, dan 5) upaya dan tindak lanjut perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipan, (3) studi dokumentasi. Teknik untuk keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil dan kesimpulan 1). Perencanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam kumalasa harus memperhatikan fungsi perencanaan perpustakaan sekolah dengan baik, tanpa perencanaan yang matang dan menjadi standar kerja yang baik dalam proses pembelajaran. 2). Pelaksanaan perpustakaan sekolah di MA Darussalam kumalasa mengupayakan untuk lebih memberdayakan pengelolaan perpustakaan di lingkungan sekolah. menciptakan penguatan kelembagaan terhadap perpustakaan sekolah. 3) Proses evaluasi di MA Darussalam mencapai tujuan perpustakaan sekolah yang telah di rencanakan, pihak manajemen harus secara berkelanjutan memantau kinerja layanan dalam program kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah. 4) Pengelola perpustakaan bekerja sama dengan pihak lembaga dalam mengatasi Kendala-kendala yang dihadapi keterbatasan dana yang dimiliki untuk perpustakaan. 5) pengelola perpustakaan dan lembaga sudah melakukan upaya-upaya dengan baik untuk mengembangkan perpustakaan agar dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

Kata kunci: Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, Proses Pembelajaran

Abstract

The library of school is one means of supporting education and learning activities of students who play a pivotal role in accelerating the achievement of educational goals in school. The aim of this research Were: 1. To know and describe the planning of school libraries in supporting the learning process at MA Darussalam. 2.To know and describe the implementation of the school library in supporting the learning process at MA Darussalam. 3.For know and describe the evaluation of the school library in supporting the learning process at MA Darussalam. 4.To determine and describe the obstacles that was faced by the library of school to support the learning process at MA Darussalam. 5.To know and describe the effort and follow-up actions of the school library in supporting the learning process at MA Darussalam.

The focus of research in this research are 1) the planning the library of school in supporting the learning process, 2) the implementation the library of school in supporting the learning process 3) evaluation the library of school in supporting the learning process, 4) the obstacles that is faced by the library of school in supporting the learning process, and 5) and follow-up efforts of the school library in supporting the learning process. Researchers used a descriptive qualitative research methods. Data collection techniques that is used in this research are (1) in-depth interviews, (2) participant observation, (3) study the documentation. Techniques for the validity of the data using triangulation.

Results and conclusions are 1)Planning a library of school in supporting the learning process at MA Darussalam kumalasa should pay attention to the function of the library of school with a good planning, without careful planning and become standard good work in the learning process. 2)Implementation The library of school at MA Darussalam kumalasa seek to empower the management The library of school environment. create the institutional strengthening of the school library. 3)The evaluation process at MA Darussalam achieve the goals of the school library that has been laid , the management must continue to monitor the performance of service in the school library program management activities. 4)business libraries cooperate with the agency in addressing the constraints faced limited amount of money for the library. 5)managing libraries and institutions have been making efforts to develop the library well in order to support students' learning .

Keywords : management of the school library, learning

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk

mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran yang terjadi terpaku hanya berada di dalam kelas, yaitu proses pembelajaran yang hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-harinya.

Perpustakaan sebagai salah satu sarana pembelajaran dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa, sekaligus menjadi tempat yang menyenangkan dan mengasikkan walaupun hasilnya tidak dapat di usahakan dengan segera. Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitupula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan umum baik tingkat kabupaten sampai dengan di tingkat desa.

Setiap sekolah memiliki perpustakaan, namun banyak yang mengatakan bukunya tidak menarik. Ruangan ada hanya untuk memenuhi persyaratan saja. Dari hal tersebut perlu dipahami kembali bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah untuk melayani para peserta didik dalam memenuhi kebutuhan informasi. Di dalam penyelenggaraannya, perpustakaan sekolah tersebut diperlukan referensi buku pelajaran yang lebih banyak, yang dapat digunakan oleh siswa.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu bahan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Dan perpustakaan tidak hanya tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi

secara prinsip, perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Dengan kata lain tumpukan buku yang dikelola dengan baik itu baru dapat dikatakan sebagai perpustakaan, apabila dapat memberikan informasi bagi setiap yang memerlukannya.

Secara definitif, pengelolaan perpustakaan sekolah berarti segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Usaha pengkoordinasian tersebut biasanya diwadahi dalam suatu struktur organisasi yang disebut struktur organisasi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab, dan murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, agar koleksi perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan secara efektif oleh pemakainya, maka perpustakaan sekolah harus dikelola secara baik dan efisien.

Hal pertama, yang dilakukan dalam pengelolaan adalah pengadaan. Yang dimaksud pengadaan disini yaitu meliputi pengadaan gedung atau ruangan perpustakaan, peralatan atau perlengkapan perpustakaan, serta koleksi perpustakaan. Bahan pustaka dapat diperoleh dengan pembelian, tukar-menukar, hadiah, dan

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

fotokopi. Disamping itu perpustakaan harus mengolah bahan pustaka yang terdapat suatu kegiatan yang dikenal dengan istilah "processing", atau "pengelolaan" yang dimaksud dengan kegiatan pemrosesan atau pengelolaan ini adalah suatu kegiatan mengolah berbagai macam bahan pustaka atau koleksi yang diterima perpustakaan berupa buku, majalah, buletin, laporan, skripsi atau tesis, penerbitan pemerintah, surat kabar, atlas, dan lain-lain, agar dalam keadaan siap untuk:

a. Diatur pada tempat-tempat tertentu. b. Disusun secara sistematis sesuai dengan sistem yang berlaku. c. Dipergunakan oleh siapa saja yang memerlukan. Itulah yang selanjutnya menyebabkan perpustakaan dalam peminjaman dan pengembalian setiap macam bahan pustaka atau koleksinya dapat berjalan lancar dan tertib. Adanya perpustakaan sekolah akan memperluas wawasan dan cakrawala berpikir siswa dan guru sehingga mereka dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Dengan adanya perpustakaan di sekolah, diharapkan para siswa dapat mengasah otak, memperdalam pengetahuan, dapat melahirkan kreatifitas, serta dapat membentuk kegiatan baik kegiatan kurikuler ataupun kegiatan ekstra kurikuler. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan sekolah akan memberikan kesadaran para siswa dan guru bahwa dunia mereka tidak hanya terbatas pada ruang kelasnya saja, pengetahuan dan pengalaman mereka akan bertambah luas sebab tidak hanya dibatasi oleh materi-materi yang terkandung dalam buku-buku teks yang diwajibkan oleh guru atau pihak sekolah.

Terbatasnya sumber daya manusia dalam mengelola perpustakaan sebagian besar oleh guru dan pegawai TU yang bertugas separuh waktu. Sementara itu pegawai yang ada di perpustakaan sekolah MA Darussalam terdiri dari dua pegawai yang merangkap pekerjaan sebagai guru agama dan guru sosiologi. Peran guru dalam mengelola perpustakaan sebagai kunci pembuka perpustakaan, oleh karena itu guru harus efektif membagi waktu dan menyeimbangkan kedua tugas dan perannya sebagai guru ajar dan sebagai pegawai perpustakaan, agar pengelolaan perpustakaan bisa berjalan dengan baik dan efektif. Koleksi buku yang ada di sekolah MA Darussalam sedikit, terdiri dari 700 judul buku minimnya buku yang berada di perpustakaan sebanyak 1000 judul buku. Keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah sebagian tergantung pada pengelolannya. Tersedianya tenaga pengelola yang terampil serta berdedikasi tinggi dalam jumlah yang memadai memungkinkan berhasilnya penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Tenaga pengelola harus mengikuti segala kegiatan-kegiatan seperti kursus/penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan di bidang perpustakaan. Dan ada empat kelompok pekerjaan di perpustakaan sekolah yaitu kelompok pekerjaan manajemen (pengelola/pustakawan), kelompok pekerjaan teknis, kelompok pekerjaan layanan, serta kelompok pekerjaan ketatausahaan.

Dari penulisan latar belakang diatas penulis membuat penelitian dengan judul "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan

Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik”

dengan fokus penelitian yang di ambil :

1. Perencanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.
2. Pelaksanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.
3. Evaluasi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.
4. Kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.
5. Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dan sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data dari hasil wawancara mendalam kepada informan, dan data-data lainnya berupa dokumentasi arsip-arsip serta foto-foto yang menunjang data utama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah kesimpulan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu *Credibility*, *Transfability*, *dependability*, dan

confirmability peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam

Perencanaan merupakan titik awal kegiatan perpustakaan sekolah dan harus disusun oleh perpustakaan. Perencanaan berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberi kerangka pemersatu dan membantu memperkirakan peluang, dalam kajian teori pada bab dua bahwasanya Agar suatu rencana dapat berfungsi sebagai pedoman kerja maka ada beberapa faktor yang perlu mendapat perhatian dalam proses perencanaan yang sekaligus merupakan persyaratan dalam membuat rencana. Seperti yang diungkapkan oleh Kaluge (2003: 45) bahwa faktor-faktor tersebut yaitu:

- a) Suatu rencana harus memiliki tujuan yang jelas,
- b) Kegiatan serta urutan pelaksanaan kegiatan harus jelas,
- c) Hendaknya sederhana dalam isi dan bentuk, praktis dan dapat dilaksanakan,
- d) Harus bersifat lentur agar dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan,
- e) Tersediannya sumber-sumber yang dipergunakan dalam pelaksanaan rencana itu.

Sesuai dengan teori di atas, dalam perencanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam kumalasa harus memperhatikan fungsi-fungsi perencanaan perpustakaan sekolah dengan baik, dan harus berdasarkan

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

empat fungsi perencanaan yaitu tujuan, tindakan, sumber daya, dan implementasi. Fungsi perencanaan dalam suatu organisasi merupakan salah satu aspek yang penting. Untuk menentukan sasaran dan memilih cara yang efisien dan efektif untuk mencapai sasaran yang ditentukan.

Hal di atas sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bafadal Ibrahim (2011: 32) perencanaan berarti suatu proses berpikir menentukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Perencanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam Kumalasa sangat direncanakan dengan baik maksudnya sebelum merencanakan pengelolaan perpustakaan dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru dan kepala perpustakaan serta kepala sekolah tentang buku-buku apa saja yang diadakan di perpustakaan. musyawarah tersebut bertujuan untuk mengelola yang telah direncanakan di perpustakaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dan guru tidak mengalami kesulitan.

Hal di atas juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Barnawi dan Arifin (2012: 10) bahwa perencanaan perlu dilaksanakan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan tindakan sehingga menyebabkan kerugian bagi organisasi. Pada pengelolaan perpustakaan sekolah, perencanaan diarahkan untuk menetapkan visi dan misi, tujuan perpustakaan sekolah, sasaran,

strategi, kebijakan, prosedur dalam perpustakaan sekolah, program, dan anggaran untuk pengadaan sarana prasarana perpustakaan sekolah dan bahan-bahan pustaka.

Anggaran rencana perpustakaan adalah anggaran dari yayasan, sumbangan dari wali murid, serta dapat bantuan dari pemerintah yang alokasinya ada yang diberikan kepada perpustakaan untuk meningkatkan perkembangan perpustakaan. dalam proses penyusunan perencanaan tersebut melibatkan kepala sekolah, dewan guru, komite, dan wali murid. dalam proses berpikir menentukan usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa akan datang untuk memperoleh rencana perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya. Usaha-usaha yang dilakukan diantaranya menentukan biaya atau anggaran dalam perencanaan perpustakaan sekolah. Program-program kerja perpustakaan yang dilaksanakan menentukan biaya kegiatan. Dana untuk mendukung program-program tersebut sudah dialokasikan sesuai dengan kebutuhan. Dana yang diajukan untuk program pengelolaan perpustakaan menggunakan dana bantuan operasional daerah/perda. Maka untuk dana ada RAB yang diajukan kepala perpustakaan yang kemudian dimusyawarahkan oleh kepala sekolah dan wakil, setelah disepakati baru dana tersebut dapat dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan. Besar alokasi dana yang diajukan untuk program rencana perpustakaan selama ini sesuai dengan kebutuhan, sehingga perlu adanya alokasi dana untuk rencana pengelolaan perpustakaan tersebut. Bahwa dana yang

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

digunakan menggunakan dana bantuan operasional daerah.

Sesuai dengan yang disebutkan dalam kajian teori pada bab dua bahwasanya, perencanaan dalam lembaga pendidikan sebagai keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam pendidikan untuk masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. tugas seorang manajer yang pada umumnya diperankan oleh supervisor untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif aktivitas pendidikan, kebijaksanaan yang menyangkut pendidikan, prosedur, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan. Hikmat, (2009:101)

Hasil pembahasan antara teori dan kondisi di lapangan di depan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Perencanaan hal yang sangat penting dalam sebuah manajemen perpustakaan. Untuk melaksanakan suatu rencana terlebih dahulu harus mengetahui fungsi-fungsi perencanaan perpustakaan sekolah. Untuk itu mulailah selalu dengan perencanaan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. perencanaan akan menentukan sejauh mana perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses pembelajaran yang efektif di sekolah. dalam proses perencanaan pengelolaan perpustakaan di MA Darussalam Kumalasa dengan alokasi dana yang mendukung, serta pihak-pihak sekolah telah mendiskusikan dengan mengadakan rapat, menentukan langkah awal perencanaan, biaya kegiatan yang sesuai kebutuhan. Dana yang digunakan menggunakan dana bantuan operasional daerah. Maka perencanaan perpustakaan harus

memikirkan kembali peran dan jasa yang diberikan atau yang dilakukan pada masa yang akan datang.

Pelaksanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.

pelaksanaan merupakan proses kegiatan yang berkesinambungan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan aktifitas atau usaha-usaha yang terlaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan dalam mengelola perpustakaan juga merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal di atas juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bafadal Ibrahim (2011: 10) pelaksanaan tugas yang dikerjakan kepala perpustakaan sekolah dengan berusaha menggerakkan segenap tenaga dan mengarahkan segala fasilitas kerja agar perpustakaan sekolah dapat terselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

Dari data yang diperoleh oleh peneliti, sesuai dengan teori Pelaksanaan kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah di MA Darussalam Kumalasa para guru juga ikut melaksanakan bekerjasama dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan, agar kedepannya

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

perpustakaan sekolah tercipta suasana pembelajaran siswa yang efektif dan efisien dalam pengelolaannya. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan apapun akan bisa salah arah tanpa perencanaan yang baik dan matang. Pelaksanaan juga membutuhkan seorang pengawas agar mudah terciptanya tujuan-tujuan. Pelaksanaan perpustakaan MA Darussalam Kumalasa masih menggunakan pelaksanaan kinerjanya menggunakan waktu jangka panjang dan jangka pendek, yang dimana guru juga ikut melaksanakan pengelolaan perpustakaan.

Sesuai dengan hasil peneliti teori ini di ungkapkan oleh Tim penyusun (1994:118) pengelolaan perpustakaan yang dilaksanakan meliputi semua kegiatan, dari penerimaan buku baru sampai buku itu siap disusun dalam rak untuk dipergunakan/dipinjam. Keadaan siap pakai ini terjadi setelah mengalami proses pengolahan buku. Pelaksanaan perpustakaan juga memerlukan kinerja yang baik dalam pengelolaan perpustakaan MA Darussalam Kumalasa. Kepala sekolah memberi informasi kepada guru, dan semua siswa bahwa Kinerja yang baik akan memperoleh hasil yang baik. perpustakaan tetap layak di buka meskipun selalu dikelolah setiap tahunnya. tata tertib dan tata kelola yang baik dalam perpustakaan sudah tertata di dinding perpustakaan. koleksi buku-buku pelajaran di perpustakaan akan bertambah banyak setelah pengelolaan selesai sehingga para siswa minat bacanya akan meningkat. Apabila siswa dalam mengembalikan buku harus tepat pada waktunya, apabila buku hilang siswa wajib untuk menggantinya, dan jika buku rusak siswa wajib membenarkannya, dan apabila buku yang

dipinjam dalam keadaan tidak baik, maka siswa tidak wajib untuk menggantinya atau membenarkannya.

Hasil pembahasan antara teori dan kondisi di lapangan di depan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam sesuai dengan teori-teori yang telah dibahas di bab dua. Pelaksanaan perpustakaan memberikan nilai yang positif terhadap pengembangan perpustakaan yang sesuai dengan tujuan pendidikan juga visi misi sekolah dimana dipandang perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang patut dikembangkan secara optimal agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tata tertib dan tata kelolah dalam pengelolaan harus ditata dengan rapi. Informasi bagi semua pengunjung. Tata tertib dan tata kelola perpustakaan tersebut seperti pengembalian buku harus sesuai dengan tanggal pengembaliaanya, jika merusak atau menghilangkan buku yang telah dipinjam dari perpustakaan maka wajib untuk memperbaiki dan menggantinya, jika memilih-milih buku di rak harus dirapikan kembali seperti sebelumnya,

C. Evaluasi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.

Evaluasi perpustakaan sekolah adalah kegiatan pencatatan yang bernilai informasi yang dikerjakan secara sistematis untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan perpustakaan yang sudah dipakai. Menurut Hikmat, (2009:125) Mengevaluasi artinya menilai semua kegiatan untuk menemukan

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Dalam mengkaji masalah yang dihadapi, rumusan solusi alternatif yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas keberhasilan dimasa yang akan datang.

Sesuai dengan teori yang di ungkapkan peneliti bahwa evaluasi kegiatan pengelolaan perpustakaan yang dilakukan ini dapat memberikan suatu pelajaran yang baik dalam meningkatkan suatu kegiatan untuk menjadi kegiatan pengelolaan perpustakaan yang lebih baik lagi. Akan tetapi semua ini akan kembali kepada perencanaan yang telah dirumuskan di awal dan pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang ada, meskipun hasil evaluasi akan ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya, tetapi semua kendala itu dapat diatasi dengan manajemen yang baik. Evaluasi Pengelolaan perpustakaan sekolah di MA Darussalam melibatkan beberapa aspek antara lain aspek pengelolaan, aspek guru yang memberi pelajaran, aspek metode apa yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas maupun di perpustakaan. Dari hasil evaluasi akan diketahui apabila bagian yang mana yang sudah tercapai dan bagian mana yang belum.

Evaluasi perpustakaan sekolah, dalam teori ini diungkapkan oleh Hikmah Irfaniah, (2008:27) Fungsi dan tujuan evaluasi adalah mengetahui kemampuan yang dimiliki, menyusun rencana/program

ke depan, penyempurnaan program yang ada, membantu pengambilan keputusan dan pengembangan pada setiap aspek-aspek yang ada. Dari segi manajemen evaluasi bertujuan untuk penilaian kemampuan dan pengembangan, untuk menyempurnakan program dan untuk memutuskan apakah program tersebut diteruskan atau dihentikan, untuk mengetahui kelemahan, kekurangan, kelebihan maupun kemajuan yang telah dicapai. Selain itu hasil dari evaluasi dapat pula digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan langkah-langkah perbaikan dan sekaligus merencanakan program-program yang akan datang.

Hasil pembahasan antara teori dan kondisi di lapangan di depan, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi sangat penting bagi perpustakaan sekolah karena melalui evaluasi dapat diketahui kelemahan, kekurangan, kelebihan maupun kemajuannya yang telah di capai. Perpustakaan sekolah yang baik di MA Darussalam memiliki kriteria tertentu seperti koleksi, tenaga, dana, letak serta sumbangannya terhadap proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas perpustakaan yang umumnya perlu di evaluasi meliputi jumlah koleksi, staf, dana, ruangan, perlengkapan serta pelayanan perpustakaan. evaluasi adalah hasil akhir yang dapat dicapai oleh semua pegawai sekolah. Evaluasi perpustakaan dilakukan dengan membuat laporan secara berkala setiap akhir tahun ajaran. Bahwa pengelolaan perpustakaan adalah sarana prasarana yang belum memenuhi standar perpustakaan sekolah. maka dari itu, perlu

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

diperhatikan karena evaluasi sendiri merupakan suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara objektif pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya atau kegiatan pencatatan yang bernilai informasi yang dikerjakan secara sistematis untuk mengetahui seberapa jauh pengelolaan perpustakaan yang dicapai.

D. Kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.

Kendala merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai tujuan dengan hasil yang maksimal. Kelemahan perpustakaan merupakan sesuatu kondisi di mana sebuah perpustakaan tidak atau kurang dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Berdasarkan kajian teori pada bab dua, menurut Sutarno (2003: 113) pada umumnya ada dua hal yang menjadi titik kelemahan, yaitu yang bersifat internal dan eksternal. Kelemahan internal adalah kelemahan yang berada di dalam perpustakaan, kelemahan yang biasanya dihadapi tersebut meliputi: (a) sumber daya perpustakaan, (b) administrasi, (c) manajemen. Sedangkan kelemahan eksternal adalah hambatan dan kesulitan yang berada di luar perpustakaan, yakni yang dihadapi dan dirasakan oleh pengguna perpustakaan. Kelemahan eksternal tersebut meliputi: (a) adanya jarak yang memisahkan antara perpustakaan dengan pengguna perpustakaan, (b) adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi, (c) kurangnya sosialisasi.

Hal-hal yang di ungkapkan oleh peneliti tersebut diantaranya yaitu Koleksi buku jumlah koleksi bahan pustaka akan mempengaruhi tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, ruang perpustakaan yang dimiliki kurang mencukupi, jika banyak siswa yang masuk untuk belajar di perpustakaan, maka siswa akan merasa tidak nyaman dan tidak leluasa. menjadi salah satu kendala pengelola perpustakaan, karena jika banyak siswa yang masuk dan meminjam buku ke perpustakaan secara otomatis ruangan tidak mencukupi dan koleksi bukunya kurang memadai, hal ini menjadi faktor penghambat dalam menunjang proses pembelajaran di perpustakaan, karena dengan demikian dapat membuat siswa malas untuk belajar di perpustakaan. Beberapa hal yang menjadi kendala penunjang proses pembelajaran di perpustakaan di MA Darussalam Kumalasa juga diungkapkan oleh Staf perpustakaan, faktor penghambat dalam menunjang proses pembelajaran di perpustakaan, karena dengan kurangnya minat baca siswa maka akan mempengaruhi prestasi siswa dalam bidang akademik. Faktor-faktor lainnya yang ditemui oleh peneliti di perpustakaan MA Darussalam Kumalasa yaitu selain minat baca siswa, juga ada kurangnya peran guru dalam membimbing siswa untuk meningkatkan minat baca siswa.

Sutarno (2003: 124) juga menjelaskan tentang kesempatan. Kesempatan atau peluang dalam perpustakaan adalah sebuah moment untuk melakukan atau berbuat hal-hal yang berguna. Kesempatan atau peluang

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah antara lain: perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, perkembangan bidang pendidikan, kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, dan persaingan perpustakaan dengan bidang-bidang lain. Kesempatan atau peluang ini merupakan salah satu yang menjadi faktor pendukung terhadap perkembangan perpustakaan sekolah untuk lebih maju.

Faktor-faktor penghambat, juga ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat lainnya untuk menunjangnya proses pembelajaran di perpustakaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di perpustakaan MA Darussalam Kumalasa, terungkap bahwa minimnya buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran di perpustakaan sehingga kebutuhan guru dan siswa kurang memadai. Kurangnya buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa dapat menyulitkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih baik apabila koleksi buku-buku bertambah banyak terutama buku yang berkaitan dengan pelajaran.

Hasil pembahasan antara teori dan kondisi di lapangan di depan, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat dan perkembangan perpustakaan di MA Darussalam Kumalasa sesuai dengan teori-teori yang telah dibahas di bab dua. Faktor penghambat mempengaruhi perkembangan perpustakaan di MA Darussalam Kumalasa yaitu faktor penghambat yang terdiri dari adanya

kelemahan internal dan kelemahan eksternal serta minimnya jumlah buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran di perpustakaan ruang perpustakaan yang kurang luas, minat baca siswa yang kurang, peran aktif guru dalam membimbing siswa untuk meningkatkan minat baca di MA Darussalam Kumalasa, faktor-faktor tersebut yaitu koleksi buku di perpustakaan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, dengan demikian dapat mempersulit siswa dan guru untuk mencari materi pembelajaran di perpustakaan.

E. Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam.

Menurut Bafadal Ibrahim (2011:21) Gedung atau ruang bisa diusahakan/diupayakan dengan dua kemungkinan. Pertama memanfaatkan ruang yang telah ada, dalam arti apabila ada kelebihan ruang yang belum terpakai. Kedua mendirikan gedung baru untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Upaya untuk ruang perpustakaan yang lebih besar telah diusahakan oleh kepala perpustakaan karena agar siswa kedepannya dapat belajar di perpustakaan dengan nyaman dan tenang, Namun belum ada respon dari pihak yayasan. Lembaga hanya mengikuti ketua yayasan, kalau ketua yayasan memperluas ruang perpustakaan maka lembaga akan ikut juga mengelolanya. Akan tetapi dengan ruang sekarang ini kita manfaatkan dengan baik walaupun ruangnya kurang luas, mungkin jalan tengahnya kita ambil secara bergiliran, biasanya kalau ada siswa jam

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

pelajaran yang kosong kita giring ke perpustakaan, kalau semua siswa yang masuk ke perpustakaan otomatis tidak akan muat ruangnya, jadi siswa yang menuju ke perpustakaan secara bergiliran.

Data yang diperoleh peneliti, pengelola perpustakaan melakukan upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengembangkan perpustakaan, agar perpustakaan di MA Darussalam lebih mengasyikan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pengelola perpustakaan di MA Darussalam antara lain:

1. Menegakkan tata tertib perpustakaan, agar pengunjung perpustakaan bisa lebih disiplin dalam menggunakan fasilitas di perpustakaan.
2. Mengupayakan tempat dengan melaporkan kepada pihak yayasan untuk membangun ruang perpustakaan yang lebih luas.
3. Menambah koleksi buku perpustakaan yang lebih banyak, terutama tentang buku yang berkaitan dengan pelajaran.
4. Meningkatkan program kerja, yaitu direalisasikan dengan guru dibentuk musyawarah bersama untuk menentukan materi ajar, kemudian di berikan buku-buku yang sesuai dengan pembelajaran, lalu kita tarik siswa, kita himbau agar mereka semua dapat belajar dan menggali ilmu di perpustakaan.

Siswa dapat memanfaatkan fungsi perpustakaan dengan baik, jika pengelola perpustakaan dapat membuat program kerja dengan memanfaatkan musyawarah bersama guru. Tujuannya yaitu menentukan

materi ajar, sehingga dapat diadakan buku-buku yang sesuai dengan materi ajar untuk menunjangnya proses pembelajaran siswa dalam ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sesudah buku-buku tersebut diadakan di perpustakaan, maka siswa dapat memanfaatkan untuk belajar dan tidak perlu kesulitan dalam mencari materi yang sesuai dengan modul-modul pembelajaran.

Hasil pembahasan antara teori dan kondisi di lapangan di depan, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya-upaya yang dilakukan para pengelola perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam Kumalasa. pengelola perpustakaan dan lembaga sudah melakukan upaya-upaya dengan baik untuk mengembangkan perpustakaan agar dapat menunjang proses pembelajaran siswa, sehingga perpustakaan dapat berfungsi dengan baik untuk siswa dan guru yang membutuhkan. Upaya-upaya tersebut diantaranya yaitu berusaha untuk menambah koleksi buku, mengadakan kegiatan yang bisa menghasilkan buku, meningkatkan program kerja musyawarah guru bersama untuk menentukan buku-buku yang sesuai dengan materi ajar, dan memberikan informasi mengenai buku-buku sesuai dengan kebutuhan siswa.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari hasil penelitian di lapangan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma
Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam kumalasa, sangkapura, bawean, gresik. Peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam kumalasa harus memperhatikan fungsi perencanaan perpustakaan sekolah dengan baik, tanpa perencanaan yang matang. empat elemen dasar rencana, yakni tujuan, tindakan, sumber daya, dan implementasi. Perencanaan perpustakaan sekolah dalam mengelolanya selain dibantu oleh guru juga dibantu oleh komite sekolah serta masyarakat setempat ikut mengelolanya. Perencanaan pendidikan berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja yang baik dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam kumalasa beberapa upaya untuk lebih memberdayakan pengelolaan perpustakaan di lingkungan sekolah. 1. Perlu upaya untuk menciptakan penguatan kelembagaan terhadap perpustakaan sekolah. 2. Perlunya diciptakan pengajaran yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia diperpustakaan. 3. Perlu upaya melibatkan guru dalam pemilihan koleksi perpustakaan yang akan dibeli, sehingga guru tahu koleksi yang dimiliki perpustakaan. 4. Perlu di upayakan adanya jam belajar di perpustakaan sehingga siswa yang kurang berminat membaca bersemangat untuk membaca dan terbiasa memanfaatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran.
3. Evaluasi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam kumalasa proses evaluasi mencapai tujuan perpustakaan sekolah yang telah di rencanakan, pihak manajemen harus secara berkelanjutan memantau kinerja layanan dalam program kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menjamin bahwa strategi yang digunakan mampu mencapai berbagai sasaran yang telah ditentukan dan hasil akhir yang dapat dicapai oleh semua pegawai sekolah. dalam menggunakan metode dan alat-alat yang menjadi tolak ukur. Evaluasi perpustakaan dilakukan dengan membuat laporan secara berkala setiap akhir tahun. Bahwa pengelolaan perpustakaan adalah sarana prasarana yang belum memenuhi standar perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran.
4. Kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam kumalasa Pengelola perpustakaan bekerjasama dengan pihak lembaga dalam mengatasi kendala dan hambatan tersebut. Salah satu Kendala-kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dana yang dimiliki untuk perpustakaan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, jumlah koleksi dan minat membaca siswa yang masih kurang, tenaga pengelolah yang kurang memiliki pengetahuan tentang perpustakaan. dan ruang yang kurang mencukupi menjadi salah satu kendala pengelola perpustakaan, karena jika banyak siswa yang masuk dan meminjam

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

buku ke perpustakaan secara otomatis ruangan tidak mencukupi dan koleksi bukunya kurang memadai, hal ini menjadi faktor penghambat dalam menunjang proses pembelajaran.

5. Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di MA Darussalam kumalasa pengelola perpustakaan dan lembaga sudah melakukan upaya-upaya dengan baik untuk mengembangkan perpustakaan agar dapat menunjang proses pembelajaran siswa, sehingga perpustakaan dapat berfungsi dengan baik untuk siswa dan guru yang membutuhkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Maka saran-saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah:

1. Bagi kepala sekolah
 - 1) Untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa di dalam kelas serta membaca di perpustakaan, pihak sekolah juga harus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perpustakaan.
 - 2) Hendaknya pihak sekolah dapat bekerjasama dengan sekolah/MA lain untuk mengadakan tukar menukar buku, sehingga buku-buku di perpustakaan tidak monoton dan tidak membosankan.
 - 3) Hendaknya mengupayakan ruang perpustakaan yang lebih besar sehingga siswa nyaman dan tenang belajar di perpustakaan.
2. Bagi kepala perpustakaan

- 1) Hendaknya jangan sampai kekurangan tenaga perpustakaan karena akan mempengaruhi pengelolaan perpustakaan nantinya.

- 2) Hendaknya refrensi buku diperpustakaan lebih ditingkatkan kembali, agar siswa dapat menumbuhkan minat bacanya sejak dini.

- 3) Pelayanan informasi diperpustakaan juga perlu mendapat perhatian agar tujuan perpustakaan berjalan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Lain

- 1) Agar bisa dilakukan penelitian lain dalam lingkup perpustakaan..
- 2) Menjadi dasar kondisional jika akan dilakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, Abdul. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Airlangga University Press
- Chandra Deni Saputra, RM. *Persepsi Guru Dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Tulungagung*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi
- Hartini Nara Dan Evaline Singer. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hari saputri, Betty. 2009. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah SD Negeri Kampungdalam*. Skripsi tidak diterbitkan. Kabupaten Tulungagung. Universitas Negeri Malang
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Ibrahim, Bafadal. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Ma
Darussalam Desa Kumalasa Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

- Irfaniah, Hikmah. 2008. Evaluasi Pengelolaan Perpustakaan di Empat Sekolah Dasar Negeri Percontohan DKI Jakarta. Skripsi tidak diterbitkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- M. Arifin & Barnawi. 2012. Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar – Rozz Media
- Moleong, L.J.2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M.T, Sumantri. 2008. Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oktiningsih, Fadilah. 2009. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang
- Psychologymania. 2012. Pengertian proses pembelajaran. (online)
- Rahayuningsih,F. 2007. Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sagala, Syaiful. 2010. Superfisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Saifullah. 2010. Pengelolaan Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah. Skripsi Tidak Diterbitkan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sutarno, 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sugiyono. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. 1994. Membina Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Kanisius
- Yuni Indarti, Sugijanto. 2009. Cara Praktis Mengelola Perpustakaan. Surakarta: PT Adicitra Intermedia
- Yusup, Pawit M. 2012. Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, Dan Perpustakaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada